



**PELAKSANAAN PENGELOLAAN KELAS DALAM RANGKA PENINGKATAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE DI SMP PGRI PANGKALAN**

Sifa Faujiah^{1*}, Undang Ruslan Wahyudin²

Universitas Singaperbangsa Karawang Jl. HS. Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Karawang 41361,
Indonesia

Email Penulis: ¹1910631110165@student.unsika.ac.id*; ²urwahyudin@fai.unsika.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan pengelolaan kelas menjadi semakin penting bagi para guru di dunia pendidikan, terutama di masa pandemic ini para guru harus mempersiapkan pelaksanaan pengelolaan kelas secara online. Walau demikian pelaksanaan pengelolaan kelas tersebut tidak akan begitu kondusif seperti secara langsung, namun upaya tersebut untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa sangat penting selama masa pandemic ini belum selesai. Pembelajaran secara online di SMP PGRI Pangkalan ini memiliki tujuan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang positif. Penelitian ini akan melihat fungsi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran online di SMP PGRI Pangkalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data merupakan strategi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil pada penelitian ini adalah 1) pelaksanaan pengelolaan kelas yang efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran online. sesuai dengan temuan penelitian ini. 2) pelaksanaan pengelolaan kelas menitikberatkan pada perencanaan, pergerakan, dan pengendalian untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa secara online. 3) guru menggunakan media online seperti Google meeting, zoom, dan classroom dalam pelaksanaan pengelolaan kelas sebagai standar evaluasi pembelajaran untuk melacak proses, kemajuan, dan perkembangan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pengelolaan Kelas, Peningkatan Efektivitas, Pembelajaran Online

How to Cite. Faujiah, S., & Wahyudin, U. R. (2022). Pelaksanaan Pengelolaan Kelas dalam Rangka Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Online di SMP PGRI Pangkalan. *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 6(2): 141-149.

©2022 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Belajar menjadi hal yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan. Selain itu, mempromosikan pembelajaran siswa adalah tugas mulia bagi guru. Oleh karena itu, guru seharusnya tidak hanya membuat

suasana belajar menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga memahami dan menguasai pengetahuan manajemen pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Terutama pada pembelajaran online yang saat ini sedang di terapkan di SMP PGRI

Pangkalan ini guru harus mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompleksitas materi dan karakter masing-masing peserta didik. Sehingga metode dan pendekatan yang diterapkan selama pembelajaran online benar-benar sesuai dengan perkembangan diri peserta didik karena peserta didik merupakan subjek dan bukan sebagai objek dalam kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan metode dan pendekatan serta penggunaan sarana dan prasarana yang tepat selama pembelajaran online ini agar proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Di SMP PGRI Pangkalan memberikan ruang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk psikomotor peserta didik dapat tumbuh berkembang secara maksimal dan bersamaan.

Dalam proses peningkatan efektivitas pembelajaran online di SMP PGRI Pangkalan ini, interaksi pembelajarannya sangat dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu : peserta didik, guru, kepala sekolah dan kurikulum yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran online sehingga akan menunjang kualitas pembelajaran online. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang sedang dijalankan oleh pendidik serta peserta didik di SMP PGRI Pangkalan dapat membawa perubahan baik dalam pengetahuan, perilaku dan keterampilan. Dengan perubahan-perubahan tersebut,

tentunya peningkatan efektivitas belajar peserta didik bisa beradaptasi dengan baik.

METODE

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana peneliti ini berfokus pada hasil wawancara yang telah dilakukan berupa lisan ataupun tulisan dengan bersifat deskriptif yang mendeskripsikan kejadian ataupun peristiwa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, dimana data dikumpulkan atau fenomena disaring dalam kondisi yang tepat disebut dengan pengumpulan data naturalistik. Dalam penelitian ini, wawancara dan dokumentasi. Guru dan siswa dan siswa SMP PGRI Pangkalan merupakan informan baik yang memberikan informasi statistik. Peneliti menggunakan berbagai pendekatan analisis data, termasuk pengumpulan data, reduksi data dan tampilan data. Lokasi penelitian yang dilakukan di Jl. Raya Loji, kec. Pangkalan, Rt 001/Rw 002, Kab. Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada pelaksanaan pengelolaan kelas dalam rangka peningkatan efektivitas pembelajaran online di SMP PGRI Pangkalan adalah sebagai berikut:

Perencanaan pengelolaan kelas dalam rangka peningkatan efektivitas pem-

belajaran online di SMP PGRI Pangkalan. Beberapa hal yang harus disiapkan oleh guru SMP PGRI pangkalan ketika melakukan pelaksanaan pengelolaan kelas dalam rangka peningkatan efektivitas pembelajaran online siswa, antara lain : perangkat pembelajaran, fasilitas pembelajaran online seperti : bantuan kuota belajar, memberikan pinjaman handphone kepada siswa yang kurang mampu serta menyediakan laptop ketika ada praktek pada mata pelajaran khusus. Selain itu agar pelaksanaan pengelolaan kelas dalam rangka peningkatan efektivitas pembelajaran online berjalan dengan baik, guru juga harus mempersiapkan bagaimana situasi kelas online dapat memadai, membuat struktur kelompok, pola komunikasi antara siswa dan guru. Hubungan antara siswa dan guru begitu sangat penting karena sangat ditentukan oleh bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas yang dikelola dan praktik seorang guru dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pengelolaan kelas dalam rangka peningkatan pembelajaran online di SMP PGRI Pangkalan. Guru harus belajar dari kegiatan belajar online siswa untuk melaksanakan pengelolaan kelas yang ditetapkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran online, dan hal tersebut harus menjadi titik awal dalam pelaksanaan pengelolaan kelas. Tugas dan kewajiban seorang guru bermacam-macam, namun

salah satu peran paling penting adalah ketika mengajar siswa di kelas.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang guru di SMP PGRI pangkalan untuk meningkatkan efektivitas belajar online melalui pelaksanaan pengelolaan kelas : 1). Tugas guru adalah memotivasi, membimbing, melatih dan mengarahkan siswa sekaligus memberikan kesempatan kepada siswa untuk memiliki kesempatan belajar. 2). Pelaksanaan pengelolaan kelas dalam rangka meningkatkan efektivitas belajar online yang dilakukan oleh guru, mencakup hal-hal seperti peraturan dalam kelas online, peraturan dalam susunan absensi, fasilitas kelas online dan dinamika kelas online 3). Memotivasi siswa dengan membimbing mereka melalui proses pembelajaran yang sehat secara ilmiah dan selalu mengarah pada hasil yang baik. Sehingga pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di SMP PGRI Pangkalan akan lebih mudah mengatur selama proses pembelajaran online.

Evaluasi pelaksanaan pengelolaan kelas dalam rangka peningkatan efektivitas pembelajaran online di SMP PGRI Pangkalan. Penilaian guru terhadap siswa SMP PGRI Pangkalan sebagai tolak ukur seberapa besar pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar. Ada banyak jenis penilaian yang digunakan guru dalam melakukan evaluasi, antara lain Ujian

Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Penilaian tersebut dapat dilakukan baik pada akhir proses pembelajaran online. Selain itu guru di SMP PGRI Pangkalan mengadakan tindakan remedial bagi siswa yang nilainya kurang atau belum mencapai KKM.

Dapat disimpulkan bahwa guru di smpa PGRI Pangkalan telah melakukan evaluasi pelaksanaan pengelolaan kelas dalam peningkatan efektivitas pembelajaran online dengan baik dan benar, karena telah sesuai dengan standar tolak ukur penilaian evaluasi pelaksanaan pengelolaan kelas dalam rangka peningkatan efektivitas pembelajaran online.

Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Online Di SMP PGRI Pangkalan

Selaku harapan serta hal terdepan ketika proses pembelajaran daring dilakukan, guru hendaknya menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, aktif, efektif, kreatif, menyenangkan serta efisien, dan tercantum nilai transfer of knowledge dan transfer value. Oleh karena itu, selama masa pembelajaran online ini peranan pendidik sangat urgen dalam memanager pembelajaran jarak jauh (PJJ). Menurut Alifan (2017) disebutkan bahwa Untuk menjamin kualitas pembelajaran, maka pendidik semaksimal mungkin mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan

(planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan evaluasi (evaluating).

Tujuan Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Dalam Rangka Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Online Di SMP PGRI Pangkalan

Organisasi dibentuk dengan tujuan akan mendapatkan suatu keberhasilan dan kesuksesan pada pelaksanaan yang dibuat, baik dalam kemasyarakatan, keagamaan, maupun kependidikan. Sama halnya ketika seluruh pendidik di SMP PGRI Pangkalan sedang melakukan pelaksanaan pengelolaan kelas dalam efektivitas pembelajaran online mengharapkan keberhasilan dan kesuksesan pada pelaksanaan yang sedang dijalankan, harus mengetahui dan memahami apa target yang harus diraih dalam pelaksanaan pengelolaan kelas tersebut. Termasuk dalam kategori ini tentang tujuan pelaksanaan pengelolaan kelas.

Tujuan pelaksanaan pengelolaan kelas dalam rangka peningkatan efektivitas pembelajaran online, pada aturannya ialah tujuan dari pendidikan nasional UU No.20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pasal 3 yang berbunyi, “ pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri”

Berikut adalah tujuan pencapaian target SMP PGRI pangkalan dalam efektivitas pembelajaran online diantaranya (1) Tujuan buat siswa/i yaitu menjadikan siswa/I untuk lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri atas sikapnya sendiri, emberi penafsiran untuk siswa bahwasannya petunjuk dari guru agar siswa senantiasa bersikap sesuai dengan aturan kelas daring, menciptakan perilaku yang bertanggung-jawab serta disiplin yang menjadi tujuan pembelajaran online. (b) Tujuan untuk pendidik diantaranya membagikan uraian ketika belajar daring dengan tepat, memberikan pengertian atas hak siswa, mengetahui tahapan yang harus diimplementasikan ketika daring dalam menanggapi siswa yang suka mengganggu dan mempunyai kemampuan serta keahlian selama memperbaiki tingkah laku dan sikap siswa yang menyimpang.

Dengan begitu dapat diketahui bahwa tujuan dari pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan keefektivitasan pembelajaran online di SMP PGRI yaitu melahirkan pribadi siswa yang tujuan pendidikan. Dengan rincian tersebut tujuan dari manajemen pembelajar meliputi terciptanya tahapan pembelajaran yang inovatif, kreatif, aktif dan efektif, terwujudnya siswa yang dapat me-

ngembangkan minat dan bakatnya dan terlaksananya aktivitas kegiatan belajar mengajar dengan daring yang akuntabel dan bermutu.

Prinsip-prinsip Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Dalam Rangka Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Online Di SMP PGRI Pangkalan

Guru yang baik dan profesional hendaknya mempunyai prinsip ketika mengelolan pembelajran, diantaranya meliputi (a) perhatian, guru hendaknya haru bisa menarik dan mengambil perhatian siswa supaya siswa tertarik dengan pelajaran yang diajarkan ketika daring, (b) Motivasi, siswa membutuhkan motivasi dari dalam dan dari luar. (c) keaktifan siswa, sebagai sasaran siswa bukan saja mendapatksn pembelajaran tetapi siswa juga harus aktif dengan memberikan stimulus kegiatan peserta didik yang kreatiif, (d) terlibat langsung, siswa diharuskan terlibat langsung ketika proses belajar mengajar, (e) pengulangan pembelajaran, hal ini diterapkan agar dapat memberikan penilaian atau evaluasi bagi siswa supaya mendapat hasil yang terbaik, (f) Bahan ajar yang menantang, dapat memberikan pembelajaran yang menantang biasanya guru di SMP PGRI Pangkalan melakukan quiz atau tanya jawab diakhir pembelajaran. Akan tetapi masih banyak sekali siswa yang selalu mematikan kamera zoom sehingga guru tidak mengetahui apakah mereka memperhatikan atau tidak

sama sekali. Hal ini sering terjadi kepada siswa SMP PGRI Pangkalan, (g) Penguatan kepada siswa, salah satu penghargaan yang sering di apresiasi kan kepada siswa SMP PGRI Pangkalan ini, sekecil apapun prestasi yang diraih guru di SMP PGRI Pangkalan tidak pernah lupa untuk selalu memberikan hadiah kepada siswa dalam bentuk alat tulis maupun alat-alat belajar lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan kelas dalam rangka peningkatan efektivitas pembelajaran online di SMP PGRI Pangkalan

Pelaksanaan pengelolaan kelas yang diimplementasikan oleh pendidik di SMP PGRI Pangkalan ini ditemukan banyak hambatan. Hambatan yang dimaksud tentang pelaksanaan pengelolaan kelas secara umum dan khusus meliputi perihal bersangkutan dengan otoritas guru mengenai pembelajaran online, wewenang sekolah sebagai institusi pembelajaran online dan kebijakan yang belum ditentukan oleh institusi sekolah

Pelaksanaan pengelolaan kelas secara khusus dapat diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu :

1. Faktor guru

Faktor kompetensi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas ini, sangat urgen dalam peningkatan efektivitas proses pembelajaran online. Pembelajaran menjadi tidak maksimal ketika dilakukan secara

monoton, pemahaman dan pengertian pendidik yang tidak komplit tentang pembelajaran online, serta informasi tentang peserta didik yang tidak lengkap.

2. Faktor peserta didik

Kurangnya tanggung jawab dari setiap individu siswa dalam pembelajaran online ini membua prestasi belajar menurun, sehingga empati terhadap setiap guru mata pelajaran pun sudah tidak terlihat akibat lamanya pembelajaran online. Terutama pada persoalan tugas, peserta didik masih sering terlambat ketika menerima jadwal penyerahan tugas yang dilakukan bahkan ada juga peserta didik yang tidak mengerjakan sama sekali tugas tersebut.

3. Faktor keluarga

Orang tua yang selama ini hanya pasrah kepada guru/sekolah dalam hal pembelajaran online, saat ini mau tidak mau harus mengawasi dan memantau anak-anaknya selama belajar di rumah. Keluarga yang acuh terhadap kegiatan belajar online saat ini menjadi hambatan bagi guru serta peserta didik karena kurangnya bantuan dari keluarga peserta didik, bahkan guru setiap harinya harus bekerja kesulitan untuk mengawal dan memantau peserta didik yang belajar di rumah.

4. Faktor fasilitas

Selama pembelajaran online ini berjalan di SMP PGRI Pangkalan, fasilitas yang berupa alat-alat atau yang berbasis teknologi sangat dibutuhkan, dalam pembelajaran online ini

fasilitas berbasis teknologi yang dibutuhkan seperti laptop, handphone, dan penyediaan dana tambahan untuk membeli kuota internet selama pembelajaran online masih berjalan.

Unsur-Unsur Pelaksanaan Pengelolaan Kelas

Unsur-unsur pelaksanaan pengelolaan kelas pada umumnya meliputi *man, money, material, machine, method, market* dan *information* :

1. Manusia (*man*)

Manusia merupakan bagian dari pengelolaan yang diperlukan kehadirannya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran online ini.

2. Uang (*money*)

Pendidikan hendaknya menyiapkan pendanaan yang besar untuk modal produksi. Begitu juga hanya di dalam dunia pendidikan, keuangan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan juga akan memberikan dampak dan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Bahan baku (*material*)

Point ini merupakan gambaran input (peserta didik) yang akan mendapatkan proses pembinaan, pembimbingan dan pendidikan selama proses belajar mengajar berlangsung baik teori maupun praktek

4. Mesin (*machine*)

Mesin ini merupakan sarana dan prasarana yang disiapkan oleh sekolah sebagai salah

satu faktor penunjang dalam mempermudah dan meningkatkan kualitas belajar siswa di SMP PGRI Pangkalan. Selain itu, penciptaan atau setting suasana lingkungan yang baik dan kondusif juga menjadi motor penggerak dalam rangka untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal sesuai dengan tujuan pelaksanaan pengelolaan kelas online.

5. Metode (*methode*)

Metode kerja sangat dibutuhkan agar mekanisme kerja berjalan efektif dan efisien. Begitu juga dalam pembelajaran, terdapat bermacam-macam metode pembelajaran. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga pendidik harus pintar dan kreatif dalam memilih metode pembelajaran, penggunaan dan penerapan metode oleh guru harus sesuai dengan karakter materi dan karakter peserta didik dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran online.

6. Pasar (*market*)

Pasar merupakan masyarakat (pelanggan). Saat ini pasar sudah berkali-kali mengalami perubahan dan pergeseran. Pengaruh globalisasi menjadi tantangan yang harus di hadapi, mulai dari bidang keuangan, kebudayaan, etika dan moral. Sehingga pelaksanaan pengelolaan kelas sudah harus mengarah dan menjawab tantangan tersebut.

7. Informasi (*information*)

Informasi Informasi harus selalu up to date di sebuah pendidikan. Informasi tentang

kecenderungan dan sesuatu yang sedang populer di masyarakat. Menggali, mengumpulkan dan mengelola informasi sangat urgen juga dalam menganalisis produk yang telah dan akan dipasarkan. Sehingga informasi menjadi salah satu pertimbangan dalam rangka pemutakhiran proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan pengelolaan kelas dalam rangka peningkatan efektivitas belajar online di SMP PGRI PANGKALAN dapat disimpulkan sebagai berikut : 1). Rencana pelaksanaan pengelolaan kelas sudah cukup baik, dan guru sudah berpedoman pada persyaratan profesionalisme dan menggunakan teknik pembelajaran yang efektif. 2). Sudah terlaksana dengan baik pelaksanaan pengelolaan kelas dalam rangka peningkatan efektivitas pembelajaran online siswa, dimulai dengan merencanakan kegiatan belajar mengajar yang tepat bagi setiap siswa selama pembelajaran online dilaksanakan. 3). Guru dapat menggunakan evaluasi pada pelaksanaan pengelolaan kelas dalam peningkatan efektivitas pembelajaran online siswa, yang memungkinkan kepada mereka untuk menganalisis sejauh mana mutu pembelajaran siswa telah di capai.

DAFTAR PUSTAKA

- Marjuni, Hamzah Harun. (2019) Penggunaan Multi Media Online dalam pembelajaran, *Jurnal IDAARAH*. 3(2) :77-81
- Jojo, Warjo, Dkk. (2018) implikasi gaya berpikir dan interaksi sosial siswa pada pembelajaran model kooperatif berbasis media informasi dan komunikasi terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Edubiologica* 6(1): 112-122
- Suharsimi, Arikuno. (2006). *Proses Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amtu, O. (2011) *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain. (2010) Arikuno. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad. (2004) *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ujang, A.Yusuf. (2013) kebutuhan ilmu Manajemen Pendidikan Islami dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi 4.0, Islamic management: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Didin, H. Hendri, T. (2006) *Shariah Principles on Management in Praticce*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Alifan, Erwinsyah. (2017) Manajemen kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(2)
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran.mendikbud.no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-covid-19>. Diunduh pada 28 Agustus 2022.

149 **Faujiah, S. dan Wahyudin, U.R.**, *Pelaksanaan Pengelolaan Kelas dalam Rangka Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Online di SMP PGRI Pangkakan*

Nurul, Hikmah. Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada MAN 2 Model Banjarmasin dan SMAN 1

Banjarmasin, Institusional Digital Repository, <http://repository.unpas.ac.id/48115/64> Diunduh pada 24 Agustus 2022